

PENGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR

R. TUTIK YUSRIYANTI

SMP Negeri 24 Surakarta

e-mail : rtutikyy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada semester dua tahun pelajaran 2021 / 2022. Subyek penelitian 31 siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta. Dengan sasaran penelitian adalah motivasi dan hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna. Alat untuk pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa, hasil belajar seni budaya dilakukan test menggambar unjuk kinerja. Penelitian ini menggunakan 3 analisis data yaitu kondisi awal, data siklus 1, dan data siklus 2 dianalisis dengan menggunakan teknik diskripsi komparatif dilanjutkan refleksi. Metode yang digunakan adalah membentuk kelompok besar, kelompok kecil dengan penggunaan media powerpoint dilakukan test menggambar unjuk kinerja untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Model penelitian ini menggunakan 4 tahapan tindakan : perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sudah mengalami peningkatan data indikator motivasi siklus 1, indikator 1) 81%, 2) 82 %, 3) 87 siklus 2 meningkat menjadi, indikator 1) 83%, 2) 84%, 3) 90%. Sedangkan data hasil belajar siklus 1 nilai terendah 70, nilai tertinggi 87, nilai rata – rata 77, ada 2 siswa yang belum tuntas, siklus 2 nilai terendah 75, nilai tertinggi 90, nilai rata – rata 79, dan semua siswa tuntas.

Kata Kunci : media powerpoint, motivasi, hasil belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the use of powerpoint media to increase motivation and learning outcomes of art and culture with materials for drawing decorative flora and fauna for class VIIG students of SMP Negeri 24 Surakarta in the second semester of the academic year 2021/2022. This research was conducted in the second semester of the academic year 2021/2022. The research subjects were 31 students of class VIIG of SMP Negeri 24 Surakarta. With the research target is the motivation and learning outcomes of art and culture materials for drawing decorative flora and fauna. Tool to collect data by observation to determine student learning motivation, learning outcomes of art and culture carried out a performance drawing test. This study uses 3 data analyzes, namely initial conditions, cycle 1 data, and cycle 2 data analyzed using comparative description techniques followed by reflection. The method used is to form large groups, small groups using powerpoint media are carried out by drawing performance tests to determine the increase in learning outcomes. This research model uses 4 stages of action: planning, action, observation, and reflection. Based on the results of the study, it was concluded that there had been an increase in the motivation indicator data for cycle 1, indicator 1) 81%, 2) 82%, 3) 87, cycle 2 increased to indicator 1) 83%, 2) 84%, 3) 90%. While the data on learning outcomes in cycle 1, the lowest score was 70, the highest score was 87, the average value was 77, there were 2 students who had not completed, cycle 2 the lowest score was 75, the highest score was 90, the average value was 79, and all the students completed.

Keywords: powerpoint media, motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi covid 19 dalam sangat berpengaruh besar dalam pembelajaran dimana pada tahun pelajar 2021/2022 pada semester dua pembelajaran dilaksanakan secara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang disebut dengan PTMT. Pada pembelajar ini siswa 50

% pembelajaran tatap muka, dan 50% daring pembelajaran dirumah dengan mayoritas menggunakan HP. Pada pembelajaran seni budaya sebelum penelitian kondisi awal motivasi dan hasil belajar materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester Dua Tahun pelajaran 2021/2022 masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan motivasi dan hasil belajar rendah dapat dilihat peneliti pada saat mengajar baik yang tatap muka maupun secara virtual lewat Google Meet dari 31 siswa pada setiap indikator motivasi dilihat presentase (%) adalah sebagai berikut : 1) Adanya kemauan untuk menyelesaikan tugas hanya 60%, 2) Mempunyai keinginan belajar 50%.3) Tertib dalam pembelajaran hanya 65 %, Sedangkan hasil belajar unjuk kinerja dari 31 siswa materi menggambar ragam hias flora fauna pada media kertas gambar yang tuntas hanya 18 anak, siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 anak karena tidak mengumpulkan gambarnya, Sedangkan nilai terendah 60, nilai tertinggi 77, dan rata – rata nilai 72. Sehingga nilai test unjuk kinerja menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 masih rendah. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah sebesar 75.

Motivasi dan hasil belajar seni budaya menggambar ragam hias flora fauna masih rendah, karena peneliti kalau mengajar belum menggunakan media powerpoint. Peneliti dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah dan anak diminta mencari contoh gambar sendiri. Pada pembelajaran Tatap muka terbatas peneliti masih bisa memberi penjelasan pada siswa, tetapi bagi siswa yang pembelajarannya secara daring peneliti tidak bisa mengetahui siswa sudah bisa atau belum dan sudah mengerjakan atau belum karena siswa tidak ada yang bertanya. Motivasi dan hasil belajar perlu ditingkatkan sebab kalau tidak ditingkatkan siswa yang tidak mengumpulkan gambarnya berarti tidak mempunyai nilai. Jika siswa tidak mempunyai nilai berarti tidak akan naik kelas. Padahal kriteria Ketuntasan Minimal siswa harus tercapai.

Sesuai dengan perkembangan zaman guru dituntut mampu menggunakan alat –alat yang digunakan untuk pembelajaran dengan sebaik mungkin. Salah satu alat pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan – pesan dalam pembelajaran disebut media powerpoint. Menurut wati (2016:7) penggunaan media powerpoint bertujuan adalah untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya. Adakalanya pembelajaran juga mengalami kejenuhan yang terjadi pada peserta didik, untuk membangkitkan kejenuhan maka seorang pendidik harus bisa membangkitkan semangat dan motivasi dalam belajar. Indikator motivasi belajar menurut Uno (2019:23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita – cita masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Proses interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan secara sadar, terencana untuk meningkatkan kemampuan siswa yang ditentukan dengan hasil belajar. Hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Afandi, 2013: 4) Bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalah tersebut sebagai berikut :1) Bagaimana penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan motivasi materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022?

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun

pelajaran 2021/2022. Prosedur pelaksanaan menggunakan 2 siklus. Siklus 1 dua kali pertemuan menggunakan media powerpoint dibentuk kelompok besar satu kelompok terdiri dari 6 atau 7 siswa, siklus 2, dua kali pertemuan menggunakan media powerpoint dalam kelompok kecil siswa satu kelompok terdiri dari 4 atau 3 siswa. Alat untuk pengumpulan data dengan observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa, hasil belajar seni budaya dilakukan test menggambar unjuk kinerja. Penelitian ini menggunakan 2 analisis data siklus 1, dan data siklus 2 dianalisis dengan menggunakan teknik diskripsi komparatif dilanjutkan refleksi, masing-masing siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data Motivasi dalam materi menggambar ragam hias flora fauna siklus 1 menggunakan teknik observasi, siklus 2 menggunakan teknik observasi instrumennya berupa lembar observasi. Hasil belajar menggunakan teknik menggambar unjuk kerja instrumennya berupa perintah test praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dibab ini disampaikan data dan pembahasan penggunaan media powerpoint, motivasi dan hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna. Pada setiap siklus akan dipaparkan secara terpisah bertujuan untuk mengetahui peningkatan disetiap siklus. Penggunaan media powerpoint merupakan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

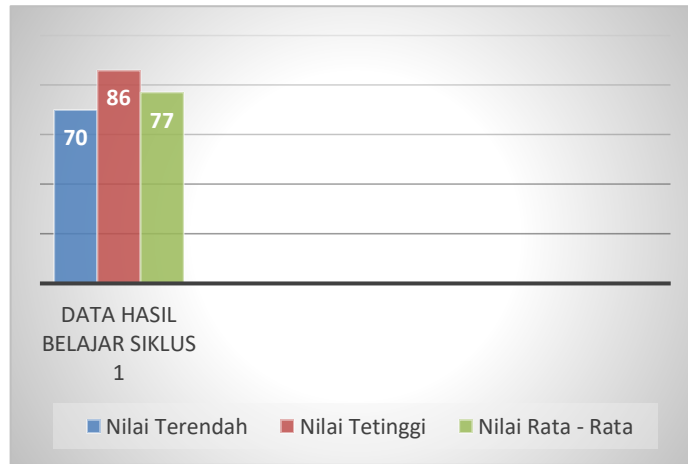
Hasil

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 31 siswa. Pada siklus 1 dari hasil observasi atau pengamatan motivasi belajar materi menggambar ragam hias flora fauna dilihat dari setiap indikator akan tampak lebih jelas lagi jika dilihat dari presentase (%) motivasi belajar siswa pada table dibawah ini.

Tabel 1. Data hasil observasi proses pembelajaran motivasi belajar siklus 1

No	Indikator	Indikator Motivasi Belajar Materi Menggambar Ragam Hias	Presentase
1	1)	Adanya kemauan untuk penyelesaian tugas materi menggambar ragam hias flora fauna	81%
2	2)	Mempunyai keinginan belajar materi menggambar ragam hias flora fauna	82%
3	3)	Tertib dalam pembelajar materi menggambar ragam hias flora fauna,	87%

Siklus 1 data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna melalui test praktik unjuk kinerja menggambar ragam hias flora fauna yang meliputi aspek penilaian : komposisi, kreatifitas, hasil karya dari 31 siswa nilai terendah mencapai 70, nilai tertinggi mencapai 86, dan nilai rata mencapai 77. Siswa yang tuntas mencapai 27 siswa, yang tidak tuntas ada 4 siswa. Data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna sudah ada peningkatan, lebih jelas bisa dilihat pada diagram batang dibawah ini.



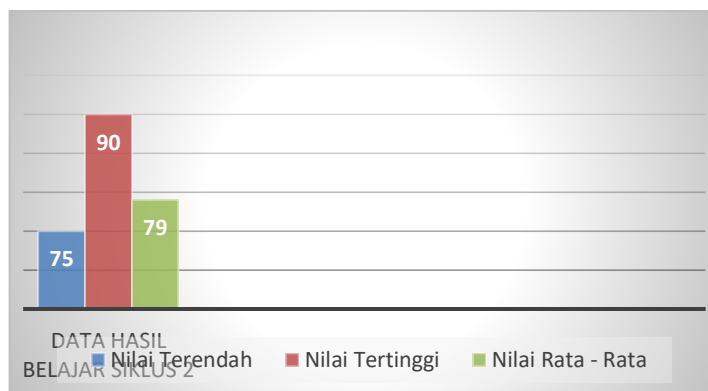
Gambar 1. Data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna siklus 1.

Pada siklus 2 hasil observasi atau pengamatan motivasi belajar materi menggambar ragam hias flora fauna dilihat dari setiap indikator akan tampak lebih jelas lagi jika dilihat dari persentase (%) motivasi belajar siswa pada table dibawah ini.

Tabel 2. Data hasil observasi proses pembelajaran motivasi belajar siklus 2.

NO	Indikator	Indikator Motivasi Belajar Materi Menggambar Ragam Hias	Jumlah Presentase (%) Motivasi siklus 1
1	1)	Adanya kemauan untuk penyelesaian tugas materi menggambar ragam hias flora fauna	83%
2	2)	Mempunyai keinginan belajar materi menggambar ragam hias flora fauna	84%
3	3)	Tertib dalam pembelajar materi menggambar ragam hias flora fauna,	90%

Pada siklus 2 data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna melalui test praktik unjuk kinerja menggambar ragam hias flora fauna yang meliputi aspek penilaian : komposisi, kratifitas, hasil karya dari 31 siswa nilai terendah mencapai 75, nilai tertinggi mencapai 90, dan nilai rata = rata mencapai 79. Dari 31Siswa semua siswa tuntas. Data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna tampak lebih jelas dilihat dari tabel dibawah ini.



Gambar 2. Data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna siklus 2.

Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 dari analisis data diperoleh bahwa motivasi materi menggambar ragam hias flora fauna siklus 1 dari 3 indikator pengamatan diperoleh kesimpulan bahwa jumlah presentase (%) Indikator 1) Adanya kemauan untuk menyelesaikan tugas materi menggambar ragam hias flora fauna dari siklus 1 mencapai 81% ke siklus 2 meningkat menjadi 83%, Indikator 2) Mempunyai keinginan belajar materi menggambar ragam hias flora fauna dari siklus 1 mencapai 82% ke siklus 2 meningkat menjadi 84%, Indikator 3) Tetib dalam pembelajar materi menggambar ragam hias flora fauna dari siklus 1 mencapai 87% ke siklus 2 meningkat menjadi 90%. Dengan penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan motivasi materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester Dua Tahun pelajaran 2021/2022.

Data hasil belajar seni budaya menggambar ragam hias flora fauna dari jumlah 31 siswa pada siklus 1 nilai terendah 70, ke siklus 2 meningkat menjadi 75, siklus 1 nilai tertinggi 86, ke siklus 2 meningkat menjadi 90, siklus 1 nilai rata – rata 77, ke siklus 2 meningkat menjadi 79, siklus 1 belum tuntas ada 4 siswa, ke siklus 2 tidak ada, dari jumlah 31 siswa semuanya tuntas. Dari data hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan media powerpoint meningkat.

Dari hasil tindakan penelitian diperoleh dengan penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hal ini sependapat Mutmainah (2018:129) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media power point dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan jelas. Media powerpoint dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan materi gambar – gambar yang disajikan agar mudah dipahami siswa. Sependapat dengan yang disampaikan oleh Wati (2016:7) penggunaan media powerpoint bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan powerpoint dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan pembelajaran dengan lebih efektif, selain itu media powerpoint juga meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran penggunaan media powerpoint mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media powerpoint menarik pada tampilan gambar – gambarnya lebih jelas, dibisa dipakai secara berulang – ulang dalam materi dan kelas yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Wati (2016: 10) Kelebihan Media powerpoint dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) Menarik secara penyajian media powerpoint dapat memberikan tampilan yang menarik, karena media ini dilengkapi dengan permainan warna, huruf, animasi, teks, dan gambar atau foto. 2) Merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai materi yang tersaji. 3) Tampilan Visual Mudah dipahami pesan informasi secara visual yang disajikan oleh Microsoft powerpoint dapat dengan mudah dipahami siswa. 4) Memudahkan guru dalam proses belajar mengajar, Seorang guru tidak perlu banyak menerangkan materi yang sedang disajikan. Bersifat kondisional artinya dapat diperbanyak dan dapat dipakai secara berulang – ulang sesuai kebutuhan. 5) Praktis dalam penggunaan maupun dalam penyimpanan, Media ini disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic, seperti CD, disket, dan Flashdisk, sehingga praktis untuk dibawa ke mana – mana. Kekurangan Media Powerpoint dalam pembelajaran sebagai berikut : 1) Memakan waktu artinya memerlukan persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga. Untuk menggunakan media powerpoint dibutuhkan kesabaran dan tahap demi tahap untuk menyusun dan membuatnya, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit. 2) Hanya bisa dioperasikan windows artinya media powerpoint ini hanya dapat dijalankan atau dioperasikan pada system operasi windows saja. 3) Membutuhkan keahlian lebih untuk membuat powerpoint yang benar, baik, dan menarik. Sehingga guru dituntut untuk bisa

mengoperasikan komputer agar bisa menggunakan media powerpoint dengan baik. Dari uraian diatas sependapat dengan penelitian Fadila (2011:165) mengemukakan bahwa penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran daring terbukti efektif dan dapat mengembangkan motivasi anak dalam belajar.

Proses belajar mengajar kadang – kadang muncul kejenuhan yang terjadi pada siswa untuk mengatasi kejenuhan maka seorang pendidik harus bisa membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran. Untuk itu pendidik harus bisa membangkitkan motivasi materi menggambar ragam hias flora fauna. Menurut Uno (2019:23) motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi 6 indikator, 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita – cita masa depan artinya harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. 4) Adanya penghargaan dalam belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6) Adanya Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti 3 Indikator motivasi yang dipilih untuk membangkitkan motivasi siswa ada 3 indikator yaitu, 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil artinya adanya kemauan untuk menyelesaikan tugas materi menggambar ragam hias flora fauna. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar artinya mempunyai keinginan belajar materi menggambar ragam hias flora fauna. 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif artinya tertib dalam pembelajaran materi menggambar ragam hias flora fauna.

Hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna merupakan hasil pembelajaran interaksi antara guru dan peserta didik untuk mengetahui kemampuan siswa dengan materi yang sudah disampaikan. Hasil belajar menggambar merupakan unjuk kinerja ranah psikomotorik. Hal ini juga disampaikan oleh Bloom (dalam Yulaelawati, 2004:59) tujuan hasil belajar dikelompokkan dalam tiga katagori, yaitu : 1) Ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian. 2) Ranah afektif yang terdiri dari lima tingkatan yaitu : penerimaan, penanggapan, penilaian, pengolahan, bermuatan nilai. 3) Ranah psikomotorik terdiri dari lima tingkatan yaitu : meniru, manipulasi, keseksamaan, artikulasi, naturalisme. Jadi pada ranah psikomotorik pada hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna merupakan hasil belajar meniru ide atau gagasan yang dituangkan pada media kertas gambar lewat coretan tangan menjadi sebuah gambaran yang mengadopsi tumbuh – tumbuhan bisa bunga – Bunga yang berbagai jenis, dan bisa juga fauna hewan – hewan yang sering dijumpai oleh siswa. Jadi hasil belajar menggambar ragam hias flora fauna karya – karya gambar siswa melalui gambarannya dengan penilaian meliputi : 1) Komposisi, 2) Kreatifitas, 3) Hasil karya.

KESIMPULAN

Berdasarkan diskripsi pada hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Berdasarkan terortik hipotesis ke 1 dengan penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan motivasi materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022. 2) Hipotesis ke 2 dengan penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022. Maka dengan penggunaan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya materi materi menggambar ragam hias flora fauna bagi siswa kelas VIIG SMP Negeri 24 Surakarta pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta :PT RajaGrafindo Persada.
Afandi, dkk (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Sekolah*. Semarang : Unissula Fress.
Fadila, N., N. (2011). *Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar TK Plus Raudhoh*.

- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insanmadani.
- Hermawan, (2010). *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung : CV Citra Praya.
- Kusuma, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2018). *Seni Budaya SMP Kelas VII*. Depok Jawab Barat: CV Arya Duta.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Bimbingan Teknis Fasilitator Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya SMP*. Jakarta : Direktorat Lanjutan Pertama.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penilaian oleh satuan Pendidikan Kurikulum 2013*. Jakarta : Direktorat Lanjutan Pertama.
- Lestari, T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Ngaliman. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Rosdakarya.
- Mutmainah. (2018). *Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Setyaningsih, D. dkk, (2017). *Seni Budaya SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Suyono, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Kota Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjna, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto, (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Edukom, (2019). *Presentasi Powerpoint*. Tangerang:Loka Askara.
- Uno (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Wati, R.,E. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.